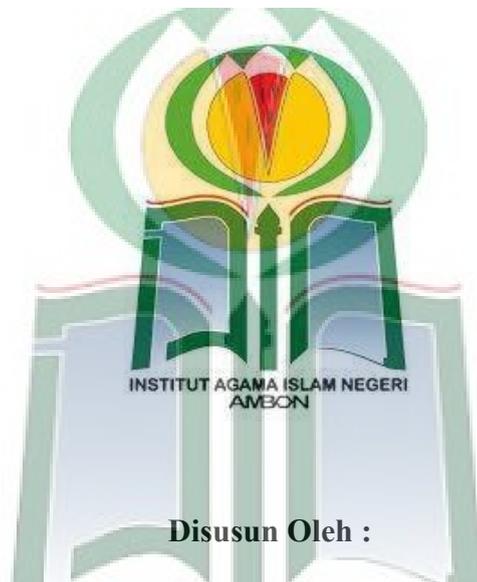


PERAN MESJID SEBAGAI RUANG PEMBERDAYAAN UMAT

(Studi Kasus Pada Masjid Raya Al Fatah Ambon)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon



Disusun Oleh :

ROBI TATROMAN

NIM: 170206015

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS USHULUDIN DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

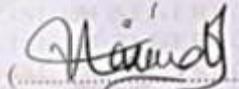
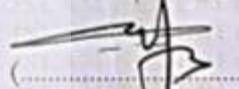
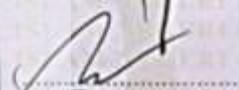
2023

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Peran Masjid Sebagai Ruang Pemberdayaan Umat (Studi Kasus Pada Masjid Raya Al-Fatah Ambon) " oleh Saudara Robi Tatroman NIM 170206015 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Kamis tanggal 21 Desember 2023 M, Bertepatan dengan 08 Jumadil Akhir 1445 H. Dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 21 Desember 2023 M
08 Jumadil Akhir 1445 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Nadhifah Attamimi, M.Si	()
Sekretaris	: Fivit Baktirani, MM	()
Munaqisy I	: Dra. Gamar Assagaf, M.Fil.I	()
Munaqisy II	: M. Idul Launuru, M.Si	()
Pembimbing I	: M. Taib Kelian, M.Fil.I	()
Pembimbing II	: Irham M. Jiat Latuamury, M.Fil.I	()

Diketahui Oleh:

Dean Fakultas Ushuluddin dan Dakwah



Dr. Moh. Yakin Rumra, M.Si

NIM 170511993021001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Robi Tatroman

Nim : 170206015

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

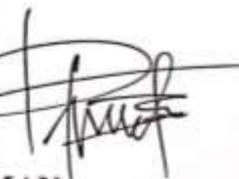
Berjudul Skripsi : **“PERAN MASJID SEBAGAI RUANG
PEMBERDAYAAN UMAT (Studi kasus Pada Masjid Raya Al Fatah
Ambon)”** dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa Skripsi ini secara
keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-
bagian yang dirujuk sumbernya.

Ambon, 12 Desember 2023

Penulis



ROBI TATROMAN
NIM. 17020601



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Hidup adalah perjalanan sebab semuanya terus bergerak tanpa henti.
Berbahagialah bagi setiap pejalan yang harus membekali diri untuk
menentukan arah gerak-nya.

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini kepada ayah dan ibu saya yang selalu
memberikan ketenangan, kenyamanan, motivasi, doa terbaik, dan
menyisihkan finansialnya, sehingga saya bisa menyelesaikan masa studi
saya. Kalian sangat berarti bagi saya



ABSTRAK

Nama : Robi Tatroman

NIM : 170206015

Judul : **“PERAN MASJID SEBAGAI RUANG PEMBERDAYAAN UMAT (Studi Kasus Pada Masjid Raya Al Fatah Ambon)”**.

Kegiatan pemberdayaan umat dan masyarakat adalah satu hal urgent yang perlu dilakukan sebagai bentuk ikhtiar individu ataupun kelompok untuk meningkatkan taraf hidupnya. Dengan adanya kegiatan pemberdayaan masyarakat, diharapkan mampu menciptakan keseimbangan sosial, keadilan dan kebahagiaan ditengah-tengah masyarakat. Kegiatan pemberdayaan masyarakat diharapkan mampu menekan angka kebodohan, kemiskinan, ketertinggalan dan ketidakadilan di tengah-tengah kehidupan sosial umat dan masyarakat. Masjid juga menjadi ruang pembinaan integratif masyarakat. Sebagaimana Rasulullah SAW membangun masjid pertama yang terletak dibagian Tenggara kota madinah dengan tujuan untuk membina dan mengajarkan risalah islam kepada umat sebagai ikhtiar menguatkan iman umat pada saat itu. Jadi Masjid tak hanya difungsikan sebagai ruang kegiatan ibadah dan ritus semata. Seperti shalat berjamaah, dzikir, membaca al-quran dan berdoa tetapi dapat juga digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan social dan keagamaan dalam upaya mengembangkan masyarakat islam secara total. Bahkan pada saat ini masjid menjadi bagian paling potensial bagi kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat pada segala aspek kehidupannya, baik itu ekonomi, pendidikan dan kebudayaan. Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui peran masjid sebagai ruang pemberdayaan umat di masjid Raya Al Fatah Kota Ambon dan bentuk-bentuk pemberdayaan umat di masjid Raya Al Fatah kota Ambon.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*). Dengan lokasi di Masjid Raya Al-Fatah kota Ambon. Dengan sumber data pada saat melakukan penelitian, yakni informasi yang diperoleh langsung dari informan penelitian melalui observasi dan wawancara.

Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian adalah peran masjid sebagai ruang pemberdayaan berjalan secara optimal dengan dilakukanya kegiatan-kegiatan pelatihan pendidikan, keagamaan, ekonomi dan kegiatan yang berkaitan dengan dimensi sosial kemasyarakatan dan begitupun pemberdayaan umat dapat dijalankan dengan memanfaatkan dana zakat infak dan sedekah yang diterima pengurus masjid dan didistribusikan untuk orang-orang yang membutuhkan. Bukan untuk sekedar perbaikan fisik semata. Bentuk pemberdayaan umat pada Masjid Raya Al Fatah Ambon diantaranya melalui pemberdayaan pendidikan, keagamaan dan budaya, ekonomi serta sosial kemasyarakatan adalah semua aspek umat yang ditawarkan di Masjid Raya Al Fatah Ambon. Keempat aspek di atas menjadi prioritas utama dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dan umat yang berlansung di Masjid Raya Al Fatah Ambon, keempat hal itu saling berkaitan satu sama lain dan menjadi menopang bagi tumbuh kembangnya umat.

Kata Kunci : *Pemberdayaan Umat, Masjid Al-Fatah Ambon.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Syukur kepada Allah SWT, pemberi cinta, yang telah memberikan begitu banyak berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERAN MASJID SEBAGAI RUANG PEMBERDAYAAN UMAT (Studi Kasus pada Masjid Raya Al Fatah Ambon)”**.

Penyelesaian skripsi dan studi di kampus tercinta IAIN Ambon ini, taklepas dari berbagai kontribusi yang diberikan berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahwarin, M.Si, selaku Rektor dan para wakil Rektor Dr. Ismail Tuanany, MM sebagai bidang akademik dan pengembangan lembaga, Dr. Husin Wattimena, M.Si sebagai bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan, Dr. Faqih Seknun, MPd sebagai bidang kemahasiswaan dan kerjasama yang telah memberikan andilnya dalam pengembangan Institut Agama Islam Negeri Ambon.
2. Dr. Yamin Rumra, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon dan para wakil Dekan.
3. Fivit Baktirani S.Kom., selaku ketua dan M. M dan Idul Launuru M.Si, sekretaris Program Studi dan pengembangan masyarakat islam IAIN Ambon, yang telah banyak mengarahkan dan mendampingi penulis saat mengurus segala administrasi jurusan.
4. Mohammad Taib Kelian, S.Ag, M. Fil dan Irham M.Jiat Latuamury S. Th.I., M Fil.I selaku dosen pembimbing skripsi telah menuntun dan mempermudah saya dalam penyelesaian tulisan saya.
5. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Ambon, beserta staf yang menyediakan literatur pendukung,
6. Bapak, Ibu dosen, asisten dosen, karyawan serta semua civitas akademika IAIN Ambon yang telah membekali penulis dengan ilmu dan pelayanan

yang baik selama mengikuti proses perkuliahan.

7. Kedua orang tuaku tercinta (Yusuf Tatroman dan Hanija Tatroman) yang telah dengan sabar memberikan kekuatan dan semangat belajar dan sabar menghadapi segala cobaan. Terima kasih sudah mencurahkan kasih sayang kepada penulis hingga dapat mengenyam pendidikan dan menyelesaikan skripsi sebagai syarat untuk mendapat gelar sarjana
8. Saudara-saudara saya tercinta (Yunie Tatroman dan pasangan, Nurul Tatroman, Yana Tatroman Dan Fera Tatroman) dan paman-paman saya (Ibrahim Tatroman ,Bilal Tatroman, Zainudin Tatroman) sudah banyak mene memberi suport dan semangat yang tak terhitung kepada saya dalam perjalanan hidup sampai saat ini.
9. Teman-temanku di Himpunan Mahasiswa Islam (Arsan Rumalean, Arsan Rumberu, Madin Fataruba, Fauzi Reza Galampa, Abang Pablo) dan Jakfi Maluku (Caca Nur Ibrahim, Mawahadah Ibrahim Aly Rumluan, Fahral Dan Rahul Hasan) yang turut mewarnai kehidupan akademik dan perjalanan intelektual saya
10. semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini yangtak sempat disebutkan namanya.

Semoga semua amal baik mendapat balasan Allah SWT. Amin.

Karya inisaya persembahkan untuk almamater IAIN Ambon.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ambon, 12 Desember 2022

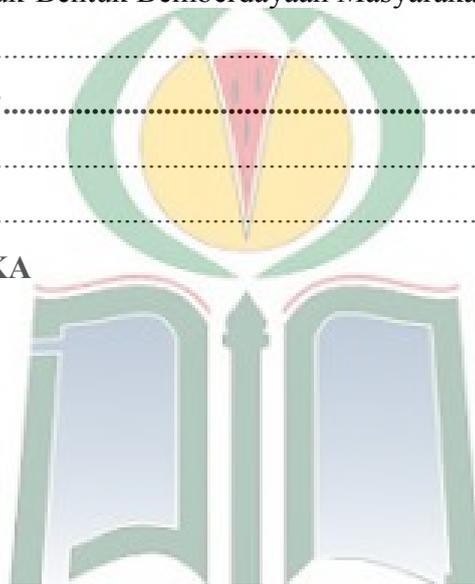


ROBI TATROMAN
NIM. 170206015

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Masjid.....	12
1. Konsepsi tentang masjid.....	12
2. Masjid dalam tinjauan historis	14
3. Kedudukan masjid ditengah umat.....	19
C. Pemberdayaan Masyarakat.....	23
1. Konsep pemberdayaan masyarakat	23
2. Motiv pemberdayaan masyarakat.....	27
3. Ciri-ciri pemberdayaan masyarakat	29
4. Metode pemberdayaan masyarakat	30
5. Indikator dan strategi pemberdayaan masyarakat	32
D. Pemberdayaan Berbasis Masjid	34
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	45

C. Sumber Data.....	45
D. Instrumen Penelitian.....	46
E. Informan Penelitian.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	51
A. Gambaran Umum Masjid Raya Al-Fatah Ambon.....	51
B. Analisis Peran Masjid Sebagai Ruang Pemberdayaan Masyarakat Di Mesjid Raya Alfatah Ambon.....	54
C. Analisi Bentuk-Bentuk Pemberdayaan Masyarakat Di Mesjid Raya Al Fatah.....	59
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pemberdayaan umat dan masyarakat adalah satu hal urgent yang perlu dilakukan sebagai bentuk ikhtiar individu ataupun kelompok untuk meningkatkan taraf hidupnya. Dengan adanya kegiatan pemberdayaan masyarakat, diharapkan mampu menciptakan keseimbangan sosial, keadilan dan kebahagiaan ditengah-tengah masyarakat. Kegiatan pemberdayaan masyarakat diharapkan mampu menekan angka kebodohan, kemiskinan, ketertinggalan dan ketidakadilan di tengah-tengah kehidupan sosial umat dan masyarakat.¹

Dalam usaha pengembangan dan pemberdayaan umat dan masyarakat, masjid merupakan satu ruang yang punya peran penting didalamnya. Masjid pada umumnya dipahami sebagai tempat shalat dan ibadah kaum muslimin sebagaimana firman Allah SWT :

﴿ اللَّهُ نُورُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ مِثْلُ نُورِهِ كَمِشْكَاةٍ فِيهَا مِصْبَاحٌ الْمِصْبَاحُ فِي زُجَاجَةٍ الزُّجَاجَةُ كَأَنَّهَا كَوْكَبٌ دُرِّيٌّ يُوقَدُ مِنْ شَجَرَةٍ مُبْرَكَةٍ زَيْتُونَةٍ لَا شَرْقِيَّةٍ وَلَا غَرْبِيَّةٍ يَكَادُ زَيْتُهَا يُضِيءُ وَلَوْ لَمْ تَمْسَسْهُ نَارٌ نُورٌ عَلَى نُورٍ يَهْدِي اللَّهُ لِنُورِهِ مَنْ يَشَاءُ وَضَرَبَ اللَّهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴾

¹Alfitri, *Community Development: teori dan aplikasi* (Yogyakarta: pustaka pelajar 2010), hal .23.

Terjemahan;

Bertasbih kepada Allah di masjid-masjid yang telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut nama-Nya di dalamnya, pada waktu pagi dan waktu petang (Q.S An-Nur Ayat 35).

Namun, lebih dari sekedar itu masjid juga memainkan peran pemberdayaan. Muhammad Muhib Alwi, dalam riset-nya menandakan bahwa pada zaman Rasulullah SAW masyarakat di sekitar masjid memperoleh manfaat dari sistem ekonomi yang diperoleh melalui masjid, yaitu melalui Baitul Mal Wa Al-Tamwil. Lembaga merupakan satu Lembaga ekonomi yang mampu menjamin kemandirian ekonomi didalam masjid sekaligus membantu pemberdayaan ekonomi pada masyarakat di sekitar masjid.² Dalam pandangan Ahmad sutarmadi, masjid mempunyai peran yang bukan sekedar sebagai sarana peribadatan semata. Melainkan masjid mempunyai fungsi yang begitu luas, merambah ke segala aspek, baik itu ekonomi, pendidikan, agama dan hubungan social umat.³

Tak dapat disangkal, masyarakat muslim kebanyakan membatasi peran masjid pada ruang yang sempit dan parsial.⁴ Masjid, hanya dilihat sebagai ruang berlangsung-nya agenda-agenda formal kegamaan, ritus dan ibadah semata..

² Muhammad Muhib Alwi. *Optimalisasi Fungsi Masjid dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*, Vol 2 Jurnal Al-Tatwir (2015). Hal. 19.

³ Ahmad Sutarmadi, *Visi, Misi dan langkah strategis; Pengurus Dewan masjid Indonesia dan Pengelola Masjid*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001), hal. 19.

⁴ Nana Rukmana..*Masjid & Dakwah;Merencanakan, Membangun,&Mengelola Masjid, Mengemas Substansi Dakwah, Upaya Pemecahan Krisis Moral & Spiritual*. (Jakarta: al-Mawardi Prima 2002). hal. 12

Kita perlu meluruskan kembali kesalahpahaman itu, bahwa sebetulnya masjid bukan hanya berfungsi sebagai ruang ibadah dan rituas semata, tetapi lebih dari sekedar itu, masjid juga perlu dilihat dalam berbagai aspek dan dimensi kehidupan masyarakat. Diantaranya, masjid berfungsi sebagai ruang pemberdayaan masyarakat berupa peningkatan ekonomi umat, semisal, penyelenggaraan baitul mal, zakat, infaq dan shodaqah. Oleh karena itu, kita mesti menyadari bahwa masjid menyimpan potensi besar untuk pemberdayaan umat. Jika potensi itu disadari dan dimanfaatkan dengan sebaik-bainya tentu ini akan sangat berpengaruh pada tingkat kesejahteraan masyarakat, setidaknya kesejahteraan jamaah dan Masyarakat sekitar.

Masjid juga menjadi ruang pembinaan integratif masyarakat. Sebagaimana Rasulullah SAW membangun masjid pertama yang terletak dibagian Tenggara kota madinah dengan tujuan untuk membina dan mengajarkan risalah islam kepada umat sebagai ikhtiar menguatkan iman umat pada saat itu. Jadi Masjid tak hanya difungsikan sebagai ruang kegiatan ibadah dan ritus semata. Seperti shalat berjamaah, dzikir, membaca al-quran dan berdoa tetapi dapat juga digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan social dan keagamaan dalam upaya mengembangkan masyarakat islam secara total.⁵ Bahkan pada saat ini masjid menjadi bagian paling potensial bagi kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat pada segala aspek kehidupannya, baik itu ekonomi, pendidikan dan kebudayaan.

⁵ Nurul Janah. *Revitalisasi Peranan Masjid di Era Modern*, (Medan: 2016, Pascasarjana UIN Sumatera Utara), hal. 76.

Pemberdayaan pada aspek pendidikan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar dan membebaskan masyarakat dari kebodohan serta ketidaktahuan yang menjadi sebab ketidakberdayaan ditengah-tengah masyarakat. Sehingga dengan adanya proses itu diharapkan dapat meningkatkan pemahaman-nya dan ia mampu mandiri berpartisipasi dalam proses pembangunan intelektual.⁶

Pemberdayaan pada aspek ekonomi, merupakan bagian tak kalah penting dalam proses pemberdayaan masyarakat dan bahkan seringkali dianggap sebagai bagian yang paling. Kegiatan pemberdayaan pada aspek ekonomi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat dan memberantas angka kemiskinan.

Masjid Raya Al-Fatah Ambon yang posisi-nya persis ditengah-tengah kota ambon adalah ruang perjumpaan intens masyarakat muslim untuk melakukan ibadah dan agenda-agenda ritus. Tetapi selain sebagai ruang ibadah dan ritus, Masjid Raya Al-Fatah Ambon juga difungsikan sebagai ruang pemberdayaan masyarakat. Baik itu pemberdayaan di bidang ekonomi dan juga pemberdayaan di bidang pendidikan

Berdasarkan berdasarkan uraian diatas, maka penting untuk dilakukan penelitian tentang bagaimana bentuk-bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat di ruang masjid yang berlangsung di masjid Raya Al-Fatah Ambon. Maka dengan alasan konseptual inilah peneliti ingin mengulas dalam

⁶ Nurjamilah, C. *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Dalam Perspektif Dakwah Nabi SAW*: Vol.1, Journal of Islamic Studies and Humanities 2017. hal 2

skripsi yang berjudul “**Peran Masjid Sebagai Ruang Pemberdayaan Umat**
(Studi Kasus Pada Masjid Raya Al-Fatah Ambon)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan masalah antara lain:

1. Bagaimana peran masjid sebagai ruang pemberdayaan umat di masjid Raya Al-Fatah Kota Ambon?
2. Bagaimana bentuk-bentuk pemberdayaan umat di masjid Raya Al-Fatah kota Ambon?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana peran masjid sebagai ruang pemberdayaan umat di masjid Raya Al-Fatah Kota Ambon
2. Untuk mengetahui bagaimana bentuk bentuk pemberdayaan umat di masjid Raya Al-Fatah Kota Ambon.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

Manfaat:

- a. Bagi penelitian

Secara praktis, penelitian dijadikan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dan secara teoritis tentunya dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang pemberdayaan umat dan masyarakat pada ruang masjid.

b. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat diharapkan memberikan referensi tambahan bagi mahasiswa lain ambon yang ingin melakukan penelitian tentang masalah yang serupa dengan penulis.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan bagi Masyarakat umum dan muslim secara khusus yang aktif mengemban peran pada masjid-masjid yang ada, diantaranya bagi, imam, dan terlebih khususnya bagi para remaja masjid agar dapat memperkaya wawasan tentang fungsi masjid dan lebih optimal mengelola masjid sebagai ruang pemberdayaan umat dan masyarakat.

E. Sistematika Penulisan

Keseluruhan dari penelitian ini dituangkan dalam sebuah penulisan skripsi dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Berisi tentang teori-teori yang mendukung penelitian.

BAB III : Metodologi Penelitian

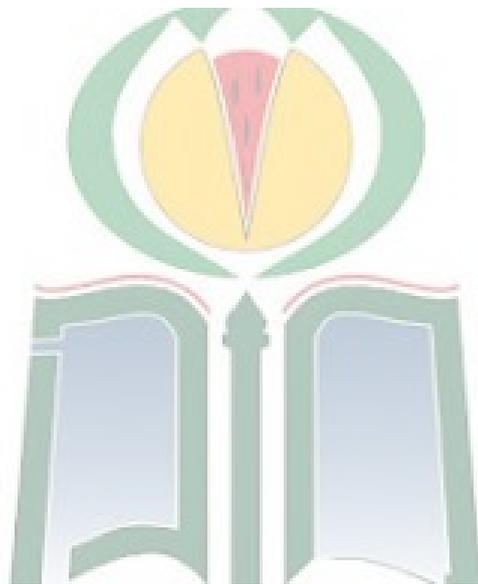
Membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, teknik analisa data

BAB IV : Hasil Dan Pembahasan

Berisi hasil dan pembahasan

BAB V : Penutup

Berisi kesimpulan dan saran.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif bersifat penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis serta lebih menonjolkan makna.⁴⁶ Penelitian ini bersifat lapangan karena dilakukan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta sifat populasi atau penelitian yang langsung dilakukan, sehingga peneliti mampu melihat bagaimana kondisi atau aktifitas di Masjid Raya Al-Fatah Ambon

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Masjid Raya Al-Fatah kota Ambon.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitiannya akan ditentukan setelah seminar proposal.

C. Sumber Data

Suharsimi Arikunto mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah: subjek dari mana data yang diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam mengumpulkan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik tertulis maupun lisan.⁴⁷ Adapun

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: CV Alfabet, 2013), hal. 9.

⁴⁷ Suharsimi Arikanto, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: RosdaKarya, 2005), hal. 38.

sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu: sumber data primer dan sekunder. Data Primer

1. Data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh pada saat melakukan penelitian, yakni informasi yang diperoleh langsung dari informan penelitian melalui observasi dan wawancara. Data-data tersebut kemudian akan diolah menjadi data yang mendetail sesuai dengan variabel riset yang dibutuhkan

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari studi kepustakaan yang bersumber dari jurnal, serta buku-buku yang berkaitan dengan variabel penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat dan fasilitas yang dipakai peneliti dalam proses pengumpulan agar pengumpulan data lebih mudah dan hasilnya lebih cermat, lengkap, dan konsisten. Penelitian yang dilakukan pun akan lebih mudah diolah.⁴⁸ Instrument utama yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi, pedoman wawancara dan panduan dokumentasi yang peneliti buat berdasarkan variabel penelitian yang akan diteliti.

E. Informan Penelitian

Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Imam masjid Raya Al-Fatah Ambon

⁴⁸ Suharsimi Arikanto, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: RosdaKarya, 2005), hal. 50.

2. Ketua Takmir masjid Raya Al-Fatah Ambon
3. Bendahara masjid Raya Al-Fatah Ambon
4. Pengurus Takmir masjid raya Al-Fatah Ambon
5. Jama'ah masjid Raya Al-Fatah Ambon

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data lapangan yang valid dan akurat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan Teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian⁴⁹

Observasi dapat disebut pula pengamatan langsung, peneliti dalam melakukan pengumpulan data dan menyatakan kepada sumber data, bahwa peneliti sedang dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini observasi dilakukan berkaitan dengan aktivitas di masjid Raya Al-Fatah Kota Ambon dengan informan sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya .

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan suatu informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.⁵⁰ Dalam melakukan wawancara, peneliti mengembangkan pertanyaan tentang fokus peneliti sedetail-detainya.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal 228.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 225.

Wawancara juga merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan secara lisan melalui tatap muka, bercerita dengan orang yang dapat memberikan informasi terhadap suatu permasalahan.⁵¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan informasi tambahan sebagai bagian dari prosedur pengumpulan data yang sumber utamanya ialah observasi dan wawancara. Dalam hal ini bias berupa foto, video, film, memori, surat, rekaman dan sejenisnya.⁵²

Dokumentasi dapat di artikan sebagai suatu teknik pengumpulan data yang juga sangat berperan dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi juga dikatakan sesuatu yang tertulis atau di cetak yang dapat di gunakan sebagai bukti. Dokumentasi, dilakukan untuk mencari data dari data berupa: arsip, buku-buku, surat kabar, atau jurnal guna menunjang data yang diperoleh.⁵³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data ini dapat membantu dan bermanfaat untuk solusi kesulitan atau terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Atau dari analisis data, maka kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan dalam mengambil

⁵¹ H.M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Kencana, 2007), hal.111.

⁵² Ruslam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 179.

⁵³ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal. 201.

kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁴ Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui deskriptif dan interpretative. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan bagian internal dari kegiatan analisis data dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi lapangan dan wawancara kepada informan yang diharapkan memahami permasalahan yang diteliti.

2. Reduksi data

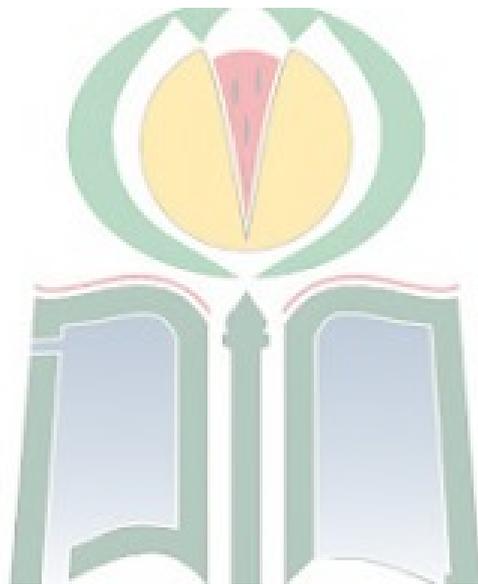
Reduksi data diartikan sebagai suatu proses pemilihan, pemutusan perhatian penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi dilakukan mulai dari pengumpulan data dengan membuat suatu ringkasan, menelusur tema, menulis memo dan sebagainya yang bertujuan untuk menyisihkan data informasi yang tidak relevan.

3. Display data

Display data merupakan pendeskripsian informasi yang tersusun, untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Dalam penyajian data dengan menggunakan metode kuantitatif,

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta), hal. 333.

data yang disajikan dalam bentuk teks naratif yang dilakukan juga dapat dalam bentuk matrik, diagram, table maupun bagan.⁵⁵



⁵⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Social Dan Ekonomi*,(Jakarta:premedia grup,2003), hal 70-73

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

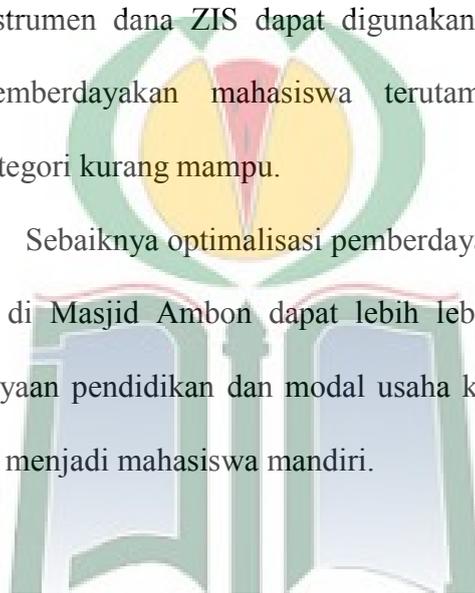
Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa optimalisasi pemberdayaan mahasiswa Remaja Masjid di Masjid raya al fatah Ambon sebagai berikut;

1. Peran masjid sebagai ruang pemberdayaan berjalan secara optimal dengan dilakukannya kegiatan-kegiatan pelatihan pendidikan, keagamaan, ekonomi dan kegiatan yang berkaitan dengan dimensi sosial kemasyarakatan. Begitupun pemberdayaan umat dapat dijalankan dengan memanfaatkan dana zakat infak dan sedekah yang diterima pengurus masjid dan didistribusikan untuk orang-orang yang membutuhkan. Bukan untuk sekedar perbaikan fisik semata.
2. Bentuk pemberdayaan umat pada masjid raya al fatah ambon diantaranya melalui pemberdayaan pendidikan, keagamaan, ekonomi dan sosial kemasyarakatan adalah semua aspek umat yang ditawarkan di Masjid raya al fatah Ambon. Keempat aspek di atas menjadi prioritas utama dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dan umat yang berlangsung di masjid raya al fatah ambon, keempat hal itu saling berkaitan satu sama lain dan menjadi menopang bagi tumbuh kembangnya umat.

B. Saran

Dari kesimpulan yang sudah dipaparkan penulis, maka beberapa saran dapat disampaikan, antara lain;

1. Fungsi masjid sebagai ruang pemberdayaan umat melalui berbagai instrumen dan potensi yang ada dapat lebih ditingkatkan, agar umat termasuk masyarakat dapat merasakan dampaknya
2. Instrumen dana ZIS dapat digunakan sebagai modal dalam memberdayakan mahasiswa terutama mahasiswa dalam kategori kurang mampu.
3. Sebaiknya optimalisasi pemberdayaan mahasiswa berbasis masjid di Masjid Ambon dapat lebih lebih ditingkatkan, seperti pembiayaan pendidikan dan modal usaha kepada mahasiswa yang hendak menjadi mahasiswa mandiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Subianto, *Ringkasan dan Bagaimana Membayar Zakat* (Jakarta: Yayasan bermula dari kanan, 2004)
- Ade Iwan Ridwanullah dan Dedi Herdiana., 2018. *Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid*. Academic Journal for Homiletic Studies Vol. 12. No.1, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung.
- Agus kaca, memakmurkan masjid, <https://muhammadiyah.or.id>, 2014.
- Ahmad Arif, Pengurus Takmir Masjid Raya Al-Fatah Ambon. *Wawancara*, pada tanggal 10 November 2023
- Ahmad Sutarmadi, *Visi, Misi dan langkah strategis; Pengurus Dewan masjid Indonesia dan Pengelola Masjid*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001), hal. 19.
- Ahmad Sutarmadi, *Visi, Misi dan langkah strategis; Pengurus Dewan masjid Indonesia dan Pengelola Masjid*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2002),
- Alfitri, *Community Development: teori dan aplikasi* (Yogyakarta: pustaka pelajar 2010).
- Alfitri. *Community development teori dan aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2011)
- Bidang Pemberdayaan Daerah & Kerjasama dalam Negeri, *Panduan Pengelolaan Masjid & Islamic Center*, (Jakarta: Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia, 2013)
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Social Dan Ekonomi*,(Jakarta:premedia grup,2003)
- Dr. Dedeh Maryani, M.M. dan Ruth Roselin E. Nainggolan, S.P., M.Si, 2019, *Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Deepublish..
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, cet ke-1 (Bandung: PT.Refika Aditama, 2005)
- Gazalba sidi, *Masjid pusat ibadah dan kebudayaan islam*,(Jakarta: bulan bintang, 1992)

- Ginandjar Kartasasmitha, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: PT Pusaka Cisendo,1996)
- Gunawan Sumodiningrat, *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaringan Pengaman Sosial*,.2
- H. Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara B Penerjema AlQur'an, 1973),
- H. Rohadi Abdul Fatah, 2010. *Management Pemberdayaan Masjid* (Jakarta: kencana mas).
- H.M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Kencana, 2007
- Hanafie, Syahrudin, *Mimbar Masjid, Pedoman untuk para khatib dan pengurus masjid*. (Jakarta: Haji Masagung, 1988),
- Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010
- Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT Grafindo Persada,2008),
- Jay A. Conger and Rabindra N. Kanungo, "The Empowerment Process: Integrating Theory and Practice", *The Academy Management Review*, McGill University, Vol. 13, No. 3 (Juli 1988)
- Juhaya S. Praja, *Ekonomi Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 188.
- Malik Abdullah, 2014. *Optimalisasi Masjid Sebagai Pusat Pembinaan Umat di Masjid Raya Kota Makassar*, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Marc A. Zimmerman, " Toward a Theory of Learned Hopefulness: A Structural Model Analysis of Participation and Empowerment", *Journal of Research in Personality*, University of Michigan, 24 (1990), 71-86. [https://doi.org/10.1016/0092-6566\(90\)90007-S](https://doi.org/10.1016/0092-6566(90)90007-S).
- Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Public* (bandung. alfabeta 2013)
- Mardikanto, Totok, Purwoko Subianto, 2003' *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung alfabeta 2003)
- Mardikanto, Totok, Purwoko Subianto,' *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung Afabeta 2003)

Moh. Roqib. *Menggugat Fungsi Edukasi Masjid* (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2005)

Muhammad Alpin Hascan (2019) *Peranan Masjid Dalam Mewujudkan Pendidikan Nonformal (Kasus Pada Masjid Al-Jihad Jalan Abdullah Lubis Medan)*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Muhammad Muhhib Alwi. *Optimalisasi Fungsi Masjid dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*, Vol 2 Jurnal Al-Tatwir (2015).

Muhammad, Husein Haikal, *Sejarah Hidup Muhammad*, (Jakarta: PT.Mitra Kerjaya Indonesia, 2001).

Muhammad, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 109.

Nana Rukmana. *Masjid & Dakwah; Merencanakan, Membangun, & Mengelola Masjid, Mengemas Substansi Dakwah, Upaya Pemecahan Krisis Moral & Spiritual*. (Jakarta: al-Mawardi Prima 2002).

Narayan Depa (ed), *Empowerment and Poverty Reduction. PREM World Bank*, Mei(2002)

Nurjamilah, C. *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Dalam Perspektif Dakwah Nabi SAW: Vol.1*, Journal of Islamic Studies and Humanities 2017.

Nurul Janah. *Revitalisasi Peranan Masjid di Era Modern*, (Medan: 2016, Pascasarjana UIN Sumatera Utara)

Nurul Komariyah, (2021) *Optimalisasi Potensi Dan Fungsi Masjid Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Onny S. Prijono dan A.M.W. Pranaka, *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan, dan Implementasi*, (Jakarta: Centre for Strategic and International Studies (CSIS), 1996)

Ruslam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).

Shadiq dan Salahuddin Chaeri, *Kamus Istilah Agama* (Jakarta: CV. Sientarama, 1983), hal . 213.

Sidi Gazalba, *Masjid Pusat ibadah dan kebudayaan islam*, (Jakarta bulan Bintang Indonesia

Soerjono Soekanto, *Sosial Suatu Pengantar*, Jakarta, Rajawali Press, 1987

Speer, Paul W., "Community Organizing: An Ecological Route to Empowerment and Power", *American Journal of Community Psychology*, 23:5 (1995:Oct.) p.729-748.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008)

Suharsimi Arikanto, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rosda Karya, 2005),

Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat* (Bandung: Alfabeta, 2012)

Wahyudin, Jamaah Masjid Raya Al Fatah Ambon, *wawancara* pada tanggal 15 november J 20223

Zubaedi, *Wacana Pembangun Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Ar Ruzz Media, 2007)



Lampiran-Lampiran Draft Wawancara

Pedoman Wawancara Ketua Takmir Masjid Raya Al Fatah Ambon

1. Apa jabatan bapa di Masjid Raya Al Fatah Ambon?
2. Sudah berapa lama bapak menjadi pengurus Masjid Raya Al Fatah Ambon
3. Bagaimna sejarah berdirinya Masjid Raya Al Fatah Ambon?
4. Apa saja kegiatan yang ada di Masjid Masjid Raya Al Fatah Ambon?
5. Bagaimana peran pemberdayaan di Masjid Raya Al Fatah Ambon?
6. Apa saja program-program pemberdayaan umat di Masjid Raya Al Fatah ?
7. bagaimana bentuk-bentuk kongkrit dari program Pemberdayaan di masjid ini?

Pedoman Wawancara Bendahara Masjid Raya Al Fatah Ambon

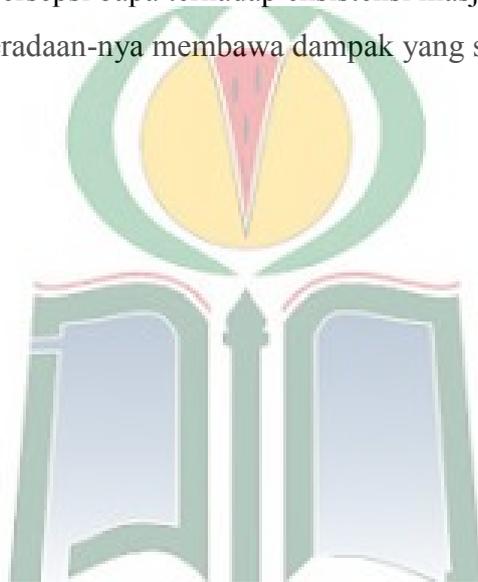
1. Apa jabatan bapakn di Masjid Raya Al Fatah Ambon?
2. Sudah berapa lama bapa menjadi pengurus Masjid Raya Al Fatah Ambon?
3. Dari Mana sumber dana Masjid Raya Al Fatah Ambon?
4. Berapakah jumlah anggaran yang diperoleh Masjid Masjid Raya Al Fatah Ambon disetiap bulan?
5. Bagaimana pemanfatan keungan Masjid Raya Al Fatah Ambon?
6. Apakah dana yang ada juga dimanfaatkan untuk kegiatan pemberdayaan di Masjid Raya Al Fatah Ambon?
7. Bagaimana pemanfatan keuangan masjid untuk kegiatan pemberdayaan di masjid Masjid Raya Al Fatah Ambon?

Pedoman Wawancara imam Masjid Raya Al Fatah Ambon

1. Sudah berapa lama bapak menjadi Imam Di Masjid Raya Al Fatah Ambon?
2. Apakah Masjid Al Fatah sejauh ini hanya difunsikan sebagai tempat ibadah saja?
3. Apa saja kegiatan yang ada di Masjid Masjid Raya Al Fatah Ambon?
4. Bagaimana peran pemberdayaan di Masjid Raya Al Fatah Ambon?
5. Apa saja program-program pemberdayaan umat di Masjid Raya Al Fatah ?
6. Apakah program-program pemberdayaan umat disini berjalan intens?

Pedoman Wawancara jamaah Masjid Raya Al Fatah Ambon

1. Siapa nama bapak?
2. Apakah bapak termasuk jamaah aktif Masjid Raya Al Fatah Ambon?
3. Sebagai jamaah aktif apakah bapa pernah melihat ada program pemberdayaan di Masjid Raya Al Fatah?
4. Apakah bapa terlibat aktif dalam program-program pemberdayaan di masjid Raya Al Fatah Ambon?
5. Bagaimana dampak yang dirasakan setelah mengikuti program-program tersebut ?
6. Bagaimana persepsi bapa terhadap eksistensi masjid raya al fatah ini?
7. Apakah keberadaannya membawa dampak yang signifikan?



Lampiran



Gambar .1 wawancara dengan Ketua Takmir Masjid Raya Al Fatah Ambon



Gambar. 3 wawancara dengan Imam Masjid Raya Al Fatah Ambon



Gambar. 4 wawancara dengan Bendahara Masjid Raya Al Fatah Ambon



Gambar. 6 Muh Husein Jamaah Masjid Raya Al Fatah Ambon



Gambar. 7 wawancara dengan Wahyudin, jamaah Masjid Raya Al Fatah Ambon



Gambar.9 dan 10 wawancara bersama Abu Yamin, jamaah Masjid Raya Al Fatah

Ambon



**PEMERINTAH KOTA AMBON
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jln. Sultan Hassan No. 1 Ambon, Telp. 0911-351579
Kode Pos 97126 website: dpmptsp.ambon.go.id email: dpmptsp@ambon.go.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 1496/DPMPTSP/X/2023**

- Dasar
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2018 tentang Pokok-pokok Surat Keterangan Penelitian.
 2. Peraturan Walikota Ambon Nomor 11 tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Non Penelitian Kepada Pihak Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
 3. Keputusan Walikota Ambon Nomor 346 Tahun 2021 tentang Pevetapan Standar Pelayanan Terintegrasi Secara Online Single Submission dan Non Online Single Submission pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Ambon.
 4. Berdasarkan Surat Pengantar Izin Penelitian Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor 070/1496/BKBP/2022
- Meningkatkan
- Surat Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor B-665/n.09/3/3-a/TL.00/10/2023 Tanggal 16 Oktober 2023

Kepada DPMPTSP Kota Ambon, memberikan Izin Kepada

Nama : **Robi Tatroman**
Identitas : Mahasiswa
Untuk : Peran Masud Sebagai Ruang Pembinaan Masyarakat Studi Kasus Pada Masjid Raya Al-Fatah

1. Lokasi Penelitian : Masjid Al-Fatah Ambon
2. Waktu Penelitian : 01 (Satu) Bulan

Sehubungan dengan maksud diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mentaati semua ketentuan peraturan yang berlaku, berlaku sejak tanggal 27-10-2023 s.d 25-11-2023
 - b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
 - c. Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan Penelitian.
 - d. Tidak menyimpang dari maksud yang diujukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian.
 - e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
 - f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
 - g. Surat Rekomendasi ini berlaku dari Tanggal _____, serta dapat dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut.
- Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Ambon
Pada Tanggal : 14 Oktober 2023

**A.n. WALIKOTA AMBON
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Dr. Ferdinanda L. Louisa, S.Pd., M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP : 19630215 199203 2 004



Surat ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh



YAYASAN AL FATAH AMBON

Jln. Sultan Baabullah No. 2 Ambon 97126

Telepon : (0911) 353008

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 57/SEKR/XI/2023.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Ir. H. M. Nasir Rahawarin, MSIE.

Jabatan : Sekretaris Yayasan Al Fatah Ambon

Alamat : Jln Sultan Baabullah. No.2 Ambon

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Robi Tatroman

NIM : 170206015

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Ushuluddin Dan Dakwah

Universitas : IAIN Ambon

adalah benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul " Peran Masjid Sebagai Ruang Pemberdayaan Masyarakat Pada Masjid Raya Al Fatah Ambon sejak tanggal 27-10-2023 sampai dengan tanggal 25-11-2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 27 November 2023

Pengurus Yayasan Al Fatah Ambon

Sekretaris,



Ir. H. M. Nasir Rahawarin, MSIE